

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sebagai berikut:

1. Peningkatan prestasi belajar matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD (kelas percobaan) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ekspositori (kelas kontrol). Hal ini berdasarkan pengujian kesamaan rata-rata satu pihak terhadap indeks *gains*. Selain itu, hal ini juga didukung oleh temuan pada tes awal dan tes akhir. Pada hasil analisis tes awal menyatakan bahwa rata-rata tes awal kelas kontrol lebih baik dibandingkan kelas percobaan, kemudian dari hasil analisis tes akhir menyatakan bahwa rata-rata tes akhir kelas percobaan lebih baik dibandingkan kelas kontrol.
2. Sebagian besar siswa pada kelas percobaan memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada umumnya siswa tertarik terhadap pembelajaran yang diberikan dan siswa merasakan adanya manfaat dari pembelajaran tersebut terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari

matematika. Selain itu, pada pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Karena pada pembelajaran ini, siswa dituntut untuk berdiskusi kelompok dalam mengkonstruksi pengetahuan yang akan mereka pelajari melalui lembar kerja siswa yang diberikan dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sebaiknya dirancang dengan instruksi-instruksi yang tidak terlalu sulit untuk dipahami siswa dan mendorong siswa untuk belajar kelompok. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu belajar mandiri dan agar pembelajaran berjalan terarah pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Penelitian mengenai pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan untuk dapat diteliti kembali pada pokok bahasan lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya, pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD disarankan untuk meningkatkan kemampuan matematis lainnya, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap kemampuan matematis lainnya.

